

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian pada bab pembahasan, berikut kesimpulan pada penelitian ini :

- 1) Kehadiran rapat dewan komisaris perusahaan berpengaruh terhadap fraud dalam laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Rahmawati et al., 2017)
- 2) Kehadiran rapat komite audit perusahaan tidak berpengaruh terhadap *fraud* dalam laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Handoko & Ramadhani, 2017; Mita Dewi, 2019; Prasetyo, 2014; Rianghepat & Hendrawati, 2021; Ruchiatna et al., 2020)
- 3) *Whistleblowing system* memperkuat pengaruh rapat dewan komisaris terhadap *fraud*.. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Hapsari, 2020)
- 4) *Whistleblowing system* tidak dapat memperkuat pengaruh rapat komite audit terhadap *fraud*.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian memiliki keterbatasan yaitu data yang dimiliki tidak dapat dilakukan uji normalitas, akibatnya data yang dimiliki tidak dapat berdistribusi normal.

5.2.2. Saran

Pada akhir penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran untuk pertimbangan penelitian selanjutnya :

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Harapannya peneliti selanjutnya dapat menggunakan proxy lain pada variabel *good corporate governance* seperti kepemilikan manajerial, internal audit dan pengukuran lain pada variabel *fraud* seperti penggunaan *Beneish M – Score* sehingga penelitian selanjutnya dapat menambah wawasan untuk pencegahan kecurangan pada perusahaan.

- c. Bagi perusahaan

Penelitian mengidentifikasi bahwa dalam perusahaan manufaktur ada perusahaan yang belum melakukan rapat komite audit dan rapat dewan

komisaris secara optimal. Maka dari itu, rapat yang dilakukan oleh rapat dewan komisaris dan rapat komite audit diharapkan dapat memiliki tingkat kehadiran rapat lebih dari 50% supaya rapat dapat berjalan dengan efektif. Sehingga, jika rapat berjalan secara efektif, maka penerapan *whistleblowing system* pada perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sarana pelaporan ketika terjadinya kecurangan dalam perusahaan dapat berjalan secara efektif pula.

